

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan mempunyai tujuan tersendiri, yaitu untuk memaksimalkan keuntungan atau kekayaan bagi setiap pemegang saham. Memaksimalkan keuntungan di nilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan sebab memaksimalkan keuntungan berarti memaksimalkan suatu nilai yang sekarang atas semua pendapatan yang akan diterima oleh setiap pemegang saham di masa yang akan datang.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Perusahaan serta nilai perusahaan sangat tinggi menguasai pasar sehingga akan tercipta keyakinan akan prospek kedepan (Lisa, 2018). Sedangkan menurut Prasetyo (2011) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Naik turunnya nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya.

Fenomena yang terjadi pada nilai perusahaan adalah dimana pada tahun 2020, kondisi ekonomi pada tahun tersebut memang tidak bisa dikatakan impresif baik secara umum, maupun pasar modal secara khusus. Sentimen utama dan terutama yang menjadi pemicu suramnya pasar modal pada tahun ini tidak lain dan tidak bukan adalah kemunculan virus Covid-19 yang merebak luas dan akhirnya menjadi pandemi global.

Indonesia tentu saja tidak luput terserang oleh pandemi ini, baik di secara rill maupun di sektor keuangan. Data kementerian kesehatan mencatat per Rabu (7/10/20) mencatat total konfirmasi positif pasien corona di Indonesia mencapai 315,714 orang sejak dikabarkan singgah di Indonesia Maret 2020 silam. Hingga kemarin Rabu (7/10/2020), konfirmasi kasus positif kembali berada di atas angka 4.500 yakni 4.538. Dengan konfirmasi kasus harian positif yang sudah anteng di atas angka 4.000 dan belum menunjukkan kurva penambahan harian yang melandai, kejelasan kapan akan selesainya pandemi ini terlihat masih buram.

Di pasar modal, hal yang serupa juga terjadi. Secara tahun berjalan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang menjadi indeks acuan pasar modal di Indonesia secara umum masih terkoreksi cukup parah yakni anjlok 20,56% sejak awal tahun. Sedangkan Indeks LQ45 yang menjadi indeks acuan pasar modal Indonesia secara khusus karena indeks ini memiliki konstituen saham-saham yang memiliki likuiditas tinggi dan prospek usaha yang mumpuni bahkan terkoreksi lebih parah 24,67%.

Tentu saja tidak semua saham terdampak sama parahnya oleh Covid-19, beberapa saham memang sudah mulai pulih pasca diserang corona, bahkan beberapa sektor ada yang diuntungkan dengan kehadiran Covid-19. Namun tercatat terdapat 9 saham konstituen LQ45 yang mengalami penurunan paling tajam pada Tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Saham LQ45 yang Turun Tajam pada Tahun 2020

KODE	Year to Day	PER	PBV
BBNI	-40,51%	9,77	0,79
BBTN	-41,27%	8,45	0,76
INTP	-44,28%	42,45	1,69
MNCN	-49,69%	6,09	0,93
PGAS	-55,30%	123,95	0,66
PTPP	-45,43%	174	0,5
SMRA	-43,78%	565	1,14
TKIM	-41,36%	7,23	0,88
WIKA	-40,95%	20,71	0,76

Sumber : <https://www.cnbcindonesia.com/>

Koreksi paling parah dibukukan oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) mengalami koreksi terparah, namun untuk tahun ini masih terkoreksi 55,30 persen. Padahal, sebelum virus corona masuk ke Indonesia, PGAS sudah terkoreksi buruk sejak awal tahun. Karena tingkat bunga tetap dan persyaratan OJK untuk melikuidasi kepemilikannya, PGAS mengalami pukulan ganda. Ini adalah salah satu saham yang dimiliki oleh reksa dana bisnis manajemen aset yang sedang berjuang dengan porsi yang cukup besar.

Pada penelitian ini, selain memfokuskan pada nilai perusahaannya, Perusahaan juga harus memperhatikan lingkungan sekitarnya dengan meningkatkan kinerja CSR nya baik itu lingkungan, pendidikan, amal, sosial dan lainnya yang akan berdampak dalam meningkatkan kesejahteraan atau citra suatu perusahaan dimata pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Menurut Pflieger (2005) menjelaskan bahwa kegiatan perusahaan dalam bidang pelestarian lingkungan akan mendatangkan sejumlah keuntungan, diantaranya

ketertarikan pemegang saham dan stakeholder terhadap keuntungan perusahaan akibat pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Pada sebuah perusahaan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain : pengungkapan akuntansi lingkungan, Pengungkapan akuntansi lingkungan merupakan salah satu bagian ilmu bidang akuntansi yang memberikan laporan bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Akuntansi lingkungan adalah suatu istilah yang berupaya untuk mengelompokkan pembiayaan yang dilakukan perusahaan dan pemerintah dalam melakukan konservasi lingkungan kedalam pos lingkungan dan praktik bisnis perusahaan (Suartana, 2010). Burnett & Hansen (2008) menyatakan bahwa jika perusahaan ingin meningkatkan kinerja lingkungannya maka akuntansi harus terlibat didalamnya untuk melaksanakan fungsi pengumpulan, perhitungan, analisis dan pelaporan biaya-biaya lingkungan dan transaksi lain yang berkaitan dengan lingkungan agar dapat digunakan oleh manajemen untuk mengelola aspek lingkungan.

Dengan adanya pengungkapan akuntansi lingkungan ini, bisa memberikan laporan bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. bagi pihak internal, memiliki tujuan untuk media pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen. sedangkan bagi pihak eksternal, bertujuan untuk sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada publik (terutama pada pemegang saham perusahaan).

Beberapa peneliti yang meneliti pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan antara lain, Indrayani (2021) menyatakan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 dengan sampel sebanyak 6 perusahaan. Kemudian Sawitri (2017) menyatakan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 dengan menggunakan sampel sebanyak 31 perusahaan. Selanjutnya Mujiati et al.(2018), menyatakan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 sub sektor kemasan dan plastik dengan sampel sebanyak 9 perusahaan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan adalah sebuah bentuk usaha sebuah perusahaan dalam menciptakan dan melestarikan suatu lingkungan. “Kinerja lingkungan adalah suatu upaya perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik dan melestarikan lingkungan. menurut Suratno (2006:8) “Kinerja lingkungan (*environmental performance*) adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (green)”(Azwari dkk 2019). pengelolaan kinerja lingkungan adalah bentuk upaya perusahaan untuk mencegah kerusakan terhadap suatu lingkungan yang memiliki tujuan untuk melestarikan lingkungan tersebut. Jika perusahaan tidak memperhatikan lingkungan dalam jangka panjang, hal itu akan

mempengaruhi pertumbuhan nilai perusahaan yang menjadikan nilai perusahaan bertumbuh secara lambat bahkan tidak ada pertumbuhan. Perusahaan perlu melakukan beberapa kegiatan sosial agar perusahaan tetap tumbuh dan berkembang (Rahman & Widyasari, 2008).

Penelitian terdahulu yang dilakukan Sawitri (2017), menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 dengan sampel 31 perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh, Uy & Hendrawati (2020) Menyatakan bahwa Kinerja lingkungan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 dengan sampel 39 perusahaan yang merupakan peserta PROPER.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah cara untuk menggambarkan situasi keuangan perusahaan saat ini untuk mengukur dan mengevaluasi keberhasilan yang dicapai. Dalam penelitian ini, return on assets digunakan untuk mengukur kinerja keuangan (ROA). Kapasitas organisasi untuk menghasilkan laba atas asetnya diukur dengan rasio ROA. Tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan meningkat seiring dengan ROA perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hertina et al. (2019), menyatakan bahwa profitabilitas (ROA dan ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate*

tahun 2014-2017 dengan sampel 42 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suardana et al. (2020), menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 dengan sampel 99 perusahaan.

Kemudian, Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2020) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri makanan dan minuman tahun 2012-2018 dengan sampel sebanyak 49 perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Mujiati et al.(2018) juga menyatakan bahwa Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kemasan dan plastik tahun 2015-2017 dengan sampel 9 perusahaan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Indrayani (2021) menyatakan bahwa kinerja keuangan (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian tahun 2015-2019 dengan sampel 6 perusahaan, hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufan dkk (2018) dan (Iswajuni et al. 2018).

Faktor yang juga mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Corporate social responsibility* (CSR), CSR merupakan bentuk dari tanggung jawab perusahaan terhadap kegiatan operasionalnya yang dapat memberi pengaruh atau dampak bagi lingkungan hidup maupun lingkungan sosial. Perusahaan yang telah mengungkapkan informasi CSR nya di laporan keuangan atau laporan tahunannya

menandakan bahwa perusahaan tersebut telah berupaya untuk melestarikan lingkungan hidup dan menjaga lingkungan sosial. perusahaan melakukan pengungkapan informasi CSR sebagai upaya mengirimkan sinyal reputasi perusahaan yang baik dimata stakeholder menurut Indrawan (2011) dalam (Nursasi et al., 2020).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marhamah (2021) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 dengan sampel 13 perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Cholifah & Kaharti (2021) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 dengan sampel 8 perusahaan farmasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berpendapat bahwa dengan adanya *corporate social responsibility* atau tanggung jawab lingkungan dan sosial terhadap suatu lingkungan akan berdampak pada nilai suatu perusahaan. oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020).**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara empiris :

1. Apakah pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan, diantaranya :

1. Bagi peneliti, sebagai wadah untuk memperluas bidang informasi yang dipelajari di perkuliahan.

2. Bagi institusi, penelitian ini dapat memperluas biografi pada studi tentang pengaruh CSR, kinerja lingkungan, kinerja keuangan, dan pengungkapan akuntansi pada nilai perusahaan.
3. Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan performa yang berkaitan dengan penerapan sistem akuntansi lingkungan , baik dari sisi ekonomi maupun dari sisi lingkungan.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan nilai perusahaan, pengungkapan akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan secara ringkas isi masing- masing bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan dan yang mendasari pemilihan topik penelitian yang berhubungan dengan Nilai perusahaan

BAB II : Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini akan menguraikan tentang landasan teori dan pengembangan hipotesis yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas .

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan tentang tahap atau proses pengambilan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variabel dan definisi operasional dan teknik yang akan dilakukan untuk tahap pengujian data dan hipotesis.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang analisis hasil tentang pengujian statistik , pembuktian hipotesis, serta pembahasan hasil pengujian hipotesis yang dilengkapi dengan referensi hasil penelitian terdahulu dan dilengkapi dengan implikasi hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan bab akhir dari penelitian yang menguraikan tentang kesimpulan hasil pengujian hipotesis, keterbatasan penelitian dan saran yang dapat memberikan manfaat bagi pihak pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.